

## Penyuluhan Kesehatan Tentang : Pentingnya Vaksinasi *Covid-19* Pada Lansia Di RW.01 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur

<sup>1</sup>Apt. Drs. Stefanus Lukas, MARS, <sup>2</sup>Triyani

<sup>1,2</sup>Program Studi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

email:[stefanuslukas@yahoo.com](mailto:stefanuslukas@yahoo.com)

### ABSTRAK

Presiden menandatangani dan mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) tentang pengadaan vaksin dan pelaksanaan program vaksinasi untuk menanggulangi pandemi *COVID-19*. Perpres tersebut menetapkan bahwa pemerintah akan mempersiapkan pengadaan dan distribusi vaksin serta pelaksanaan vaksinasi. Salah satu sasaran diberikannya vaksinasi *COVID-19* yaitu golongan lansia. Tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan antusiasme para lansia agar supaya mengikuti vaksinasi *COVID-19* di rw 01 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur. Pengumpulan data menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Hasil penelitian setelah diberikan penyuluhan kesehatan menunjukkan sebesar 25 lansia (100%) di RW 01 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur bersedia untuk melakukan vaksinasi *COVID-19*. Para responden memiliki antusiasme keinginan vaksinasi sebelum edukasi sebesar 65% dan setelah mendapatkan edukasi sebesar 89%.

Responden yang berhasil didaftarkan sebanyak 25 ke puskesmas kecamatan Kramat Jati, Kelurahan Batu Ampar Jakarta Timur dengan menggunakan format sama seperti pada link Pemerintah Kota Jakarta <https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScJz6ae82XTzqJkbFztR4PBbNw6hmHazFypqE0e9JthAYH08Q/viewform>. Berdasarkan data tersebut, bahwa edukasi yang di berikan memberikan dampak yang signifikan dalam peningkatan antusiasme minat lansia untuk divaksinasi.

**Kata Kunci :** “Penyuluhan Kesehatan, Vaksinasi, Covid-19, Lansia

### ABSTRACT

*The President signed and issued a Presidential Regulation (Perpres) on the procurement of vaccines and the implementation of a vaccination program to tackle the COVID-19 pandemic. The Perpres stipulates that the government will prepare for the procurement and distribution of vaccines and the implementation of vaccinations. One of the targets for the COVID-19 vaccination is the elderly. The purpose of this study was to increase the knowledge of the elderly in participating in the COVID-19 vaccination at rw 01 Batu Ampar Village, Kramat Jati District, East Jakarta. Respondents totaled 25 respondents. Data collection using a questionnaire before and after being given counseling. The results of the study after being given health care showed that 25 elderly (100%) in RW 01 Batu Ampar Village, Kramat Jati District, East Jakarta were willing to vaccinate COVID-19. the respondents had an enthusiasm for the desire to vaccinate before education, 65% and after receiving education, it was 89%. Respondents have been successfully registered at the Kramat Jati sub-district puskesmas, Batu Ampar sub-district, East Jakarta using the same format as the Jakarta city government link <https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScJz6ae82XTzqJkbFztR4PBbNw6hmHazFypqE0e9JthAYH08Q/viewform> Based on these data, provided it shows that education has an impact that makes respondents for the elderly to participate in vaccination.*

**Keywords:** “Health Education, Vaccinations, Covid-19, Elderly”

## PENDAHULUAN

Batu Ampar adalah sebuah kelurahan yang terletak di kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur. Kelurahan Batu Ampar, Balekambang dan Kelurahan Kampung Tengah lebih dikenal oleh masyarakat Jakarta dengan sebutan daerah Condet, Batu Ampar memiliki kode pos 13520, Penyuluhan kesehatan vaksinasi Covid-19 diwilayah RW 01 kecamatan Kramat Jati Kelurahan Batu Ampar, Jakarta Timur memiliki RT 01 sampai RT 10. Khusus di RW 01 ini lingkungannya sangat padat penduduk dari rumah satu ke kerumah lainnya. Dan perlu diadakan penyuluhan kesehatan tentang vaksin Covid 19 pada Lansia yang berada pada RW tersebut.

Akhir tahun 2019 umat manusia di seluruh dunia digoncang dengan pandemi Virus Corona yang membuat kepanikan dimana-mana. Virus Corona atau Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut *COVID-19*. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat hingga kematian. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan menyusui (Safrizal, 2020).

Corona virus atau virus Corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan seperti penyakit flu. Infeksi *COVID-19* disebabkan oleh virus Corona itu sendiri. Kebanyakan virus Corona menyebar seperti virus lain pada umumnya, seperti percikan air liur pengidap (batuk dan bersin), menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi, menyentuh mata, hidung dan mulut setelah memegang barang yang terkena percikan air liur pengidap *COVID-19*, tinja atau feses (jarang terjadi) (Bender, dkk, 2020). Keputusan Presiden Nomor 18/2020 yang dikeluarkan pada tanggal 3 September 2020 menetapkan pembentukan tim pengembangan vaksin *COVID-19* di bawah pengawasan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian. Sedangkan, Kementerian Riset dan Teknologi bertanggung jawab untuk melaporkan tugas harian tim kepada Presiden (Pusat Data, 2020). Pada tanggal 6 Oktober 2020, Presiden menandatangani dan mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) tentang pengadaan vaksin dan pelaksanaan program vaksinasi untuk menanggulangi pandemi *COVID-19*. Perpres tersebut menetapkan bahwa pemerintah akan mempersiapkan pengadaan dan distribusi vaksin serta pelaksanaan vaksinasi. Perpres tersebut menetapkan PT. Bio Farma, perusahaan farmasi milik negara, untuk menyediakan vaksin melalui kerja sama dengan berbagai institusi internasional. Perpres ini juga menetapkan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengatur jalannya distribusi vaksin dan program vaksinasi nasional (Setneg RI, 2020).

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dan UNICEF telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) guna memastikan vaksin tersedia dengan harga terjangkau. Penandatanganan tersebut merupakan bagian dari komitmen Indonesia terhadap COVAX, Akselerator Akses ke Peralatan *COVID-19* (ACT-Accelerator) di bawah WHO yang bertujuan untuk menjamin kelancaran pengadaan dan meratanya distribusi vaksin *COVID-19* ke semua negara. Pemerintah Indonesia memperkirakan akan menerima 30 juta dosis vaksin pada akhir tahun 2020 melalui perjanjian bilateral dengan berbagai produsen vaksin dan tambahan 50 juta dosis pada awal tahun 2021. Saat vaksin yang aman tersedia, Pemerintah Indonesia berencana segera melaksanakan vaksinasi sebagaimana diamanatkan Perpres yang dikeluarkan pada awal bulan Oktober (Ketua Komite KPCPEN Airlangga, 2020).

Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional (*Indonesian Technical Advisory Group on Immunization/ITAGI*) telah melakukan evaluasi situasi terkait vaksinasi *COVID-19* dan memberikan sejumlah rekomendasi mengenai akses vaksin bagi kelompok-kelompok prioritas. Kemenkes, didukung ITAGI dan mitra pembangunan, telah menyusun standar operasional prosedur dan peta jalan vaksinasi *COVID-19*. Instrumen-instrumen tersebut telah disebarluaskan ke seluruh provinsi dan persiapan penting lainnya, termasuk instrumen untuk menilai kesiapan pengenalan vaksin (VIRAT). Semua proses berjalan serentak dan sesuai rekomendasi ITAGI, Kemenkes dengan dukungan dari UNICEF dan WHO, telah melaksanakan survei daring di Indonesia untuk memahami pandangan, persepsi, dan kekhawatiran publik terkait vaksinasi *COVID-19*.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tahap Persiapan**

- Merancang topik kegiatan penyuluhan.
- Penyuluhan dilakukan pada lansia yang berusia >60 tahun.
- Membuat gambar poster yang diberikan kepada lansia.
- Memberikan penyuluhan kesehatan mengenai vaksin *Covid-19*.
- Melakukan pendaftaran vaksinasi yang telah dipublikasi oleh pemerintah terhadap keluarga pasien.

### **Tahap Pelaksanaan**

Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode sebagai berikut :

### **1. Survei Lapangan**

Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu wawancara dan survey lapangan yang bertujuan untuk mengedukasi lansia tentang pentingnya melakukan vaksinasi *Covid-19*. Penyuluhan ini dilakukan melalui wawancara yang dilakukan selama 7 hari dari tanggal 28 Februari 2021 sampai 6 Maret 2021 di rw 01, Kelurahan Batu Ampar, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur.

### **2. Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan informasi yang mengedukasi dan menghimbau lansia untuk bersedia mengikuti pelaksanaan program pemerintah yaitu vaksinasi *Covid-19*.

### **3. Alat Pengabdian Masyarakat**

Alat yang digunakan adalah poster yang ditujukan untuk sosialisasi kepada lansia dan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Poster ini berisi tentang edukasi cara menghadapi pandemi *Covid-19* dan cara bagaimana melakukan pencegahan agar lansia tidak terinfeksi virus *Covid-19*.

### **Tahap Evaluasi**

Rekap data lansia yang bersedia melakukan vaksinasi *Covid-19* hingga mendapatkan tiket untuk penjadwalan pemberian vaksin dari pemerintah.

### **Tempat dan Waktu**

Penyuluhan ini dilakukan dengan sistem wawancara yang dilakukan selama 7 hari Penyuluhan dilakukan di RW 01, Kelurahan Batu Ampar, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur dari 28 Februari sampai 6 Maret 2021.

### **Khalayak Sasaran**

Kegiatan ini memberi manfaat terkait suatu penyakit serta edukasi tentang kesehatan yang tentunya berujung pada peningkatan derajat kesehatan lansia.

### **Metode Pengabdian**

Metode pengabdian dilakukan dengan cara pemberian informasi dan edukasi (penyuluhan kesehatan) tentang *Covid-19* ke lansia.

### **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dari penyuluhan kesehatan ini ditinjau melalui keikutsertaan lansia untuk melakukan vaksinasi *Covid-19* yang dapat meningkatkan kualitas hidup lansia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Coronavirus adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kelelawar dan unta. Sebelum terjadinya wabah *COVID-19*, ada 6 jenis coronavirus yang dapat menginfeksi manusia, yaitu alphacoronavirus 229E, alphacoronavirus NL63, betacoronavirus OC43, betacoronavirus HKU1, Severe Acute Respiratory Illness Coronavirus (SARS-CoV), dan Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV).<sup>14</sup>

Coronavirus yang menjadi etiologi *COVID-19* termasuk dalam genus betacoronavirus. Hasil analisis filogenetik menunjukkan bahwa virus ini masuk dalam subgenus yang sama dengan coronavirus yang menyebabkan wabah *Severe Acute Respiratory Illness* (SARS) pada 2002-2004 silam, yaitu Sarbecovirus.<sup>15</sup>

Pemberian penyuluhan kesehatan tentang vaksinasi Covid-19 merupakan salah satu bentuk upaya dalam mengedukasi lansia untuk meningkatkan minat lansia melakukan vaksinasi yang tujuannya adalah untuk mempercepat pandemi segera berakhir. Vaksinasi *Covid-19* merupakan salah satu cara pencegahan/ penularan *Covid-19* yang masuk dalam protokol kesehatan menghadapi Covid-19 yang tujuannya untuk membentuk daya tahan tubuh dalam menghadapi virus *Covid-19*. Penyuluhan kesehatan yang dilakukan di rw 01, Kelurahan Batu Ampar, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur dari 28 Februari sampai 6 Maret 2021 dengan menggunakan media poster dan wawancara sebagai media edukasi untuk lansia serta meningkatkan minat lansia melaksanakan vaksinasi *Covid-19*.

**Gambar 1. Poster Edukasi Covid-19**



Penyuluhan kesehatan mengenai vaksinasi Covid-19 pada lansia dalam penyuluhan ini ini adalah sebesar 25 orang dengan kriteria usia >60 tahun. Pemilihan responden berdasarkan kriteria penerima vaksin prioritas dan lansia merupakan salah satu penerima vaksin prioritas yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menggunakan beberapa pertanyaan yang untuk pembandingan sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan kesehatan.

Penyuluhan kesehatan dengan judul “Penyuluhan Kesehatan : Pentingnya Vaksinasi Covid-19 lansia di Rw 01, Kelurahan Batu Ampar, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur” ini memiliki jumlah responden sebanyak 25 orang lansia dengan alamat yang berbeda dan berhasil divaksinasi di puskesmas kecamatan Kramat Jati kelurahan Batu Ampar Jakarta Timur.

### Gambar 2. Penyuluhan kesehatan



Berikut ini adalah data responden yang mendapatkan penyuluhan kesehatan / edukasi tentang vaksinasi Covid-19 pada lansia :

**Tabel 1. Daftar Lansia Dalam Kesiediaan Mengikuti Vaksinasi Covid-19**

Inisial	No Etiket	Keterangan
S	S-087C799D	Bersedia
L	S-65B7ED41	Bersedia
M	S-89898054	Bersedia
E	S-3B742913	Bersedia
N	S-239FE6FA	Bersedia
R	S-39E3B 364	Bersedia
R	S-00B12D0D	Bersedia
P	S-E09B67D7	Bersedia
R	S-EBD82D0	Bersedia
S	P-TEJRV5EC	Bersedia
B	S-BE2D1F05	Bersedia
S	S-F52C3438	Bersedia
S	S-5D18CAD8	Bersedia
M	S-6C3CD070	Bersedia
L	S- A919BFE3	Bersedia
M	S-2F3021DD	Bersedia

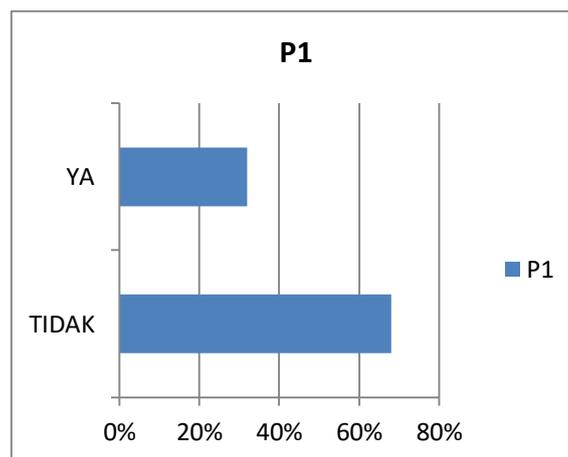
M	S-041E6A69	Bersedia
S	S-0042819D	Bersedia
M	S-30264485	Bersedia
A	S-862DB66D	Bersedia
H	S-5F0C95DE	Bersedia
M	S-58AFCF82	Bersedia
S	S-55F89652	Bersedia
K	S-0069B895	Bersedia
I	S-6EC0B4C	Bersedia
U	-	Tidak bersedia
G	-	Tidak bersedia
W	-	Tidak bersedia
Y	-	Tidak bersedia
T	-	Tidak bersedia

Hasil *Pre Test* dan *Post Test*

Apakah Anda mengerti tentang vaksinasi *Covid-19*?

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi *Pre Test***

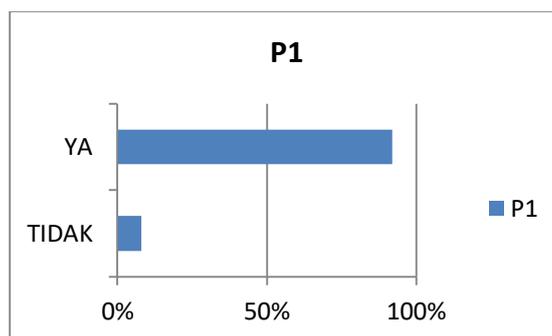
Apakah Anda mengerti tentang pengertian vaksinasi <i>Covid-19</i> ?	Frekuensi (n)	Persen (%)
Tidak Mengerti	17	60.7%
Mengerti	8	39.3%
Total	25	100 %



Gambar 2. Diagram *Pretest* Pengertian tentang vaksinasi

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi *Post Test***

Apakah Anda mengerti tentang pengertian vaksinasi Covid-19?	Frekuensi (n)	Persen (%)
Tidak Mengerti	2	8%
Mengerti	23	92%
Total	25	100 %



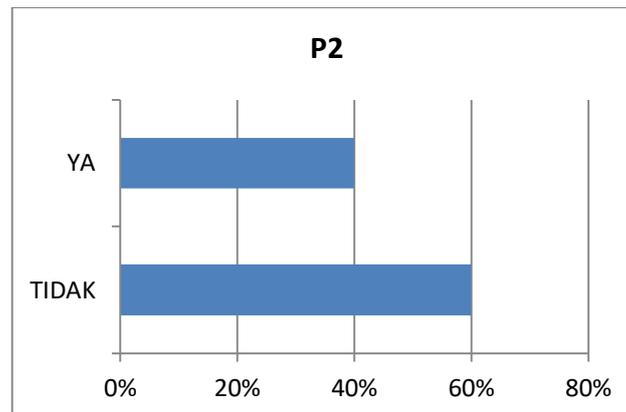
Gambar 3. Diagram *Posttest* Pengertian tentang vaksin

Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa pada pertanyaan nomor 1 mengenai pengertian vaksinasi Covid-19 pada lansia sebelum diberikan penyuluhan kesehatan sebanyak 17 responden (60,7%) belum mengerti tentang pengetahuan dari pengertian vaksinasi Covid-19 dan dirasa perlu diberikan penjelasan yang lebih mendalam untuk mengedukasi ke lansia, akan tetapi setelah diberikan penyuluhan kesehatan terhadap seluruh lansia, hasil menunjukkan sebesar 23 lansia (92%) sudah mengerti tentang pengertian vaksinasi Covid-19.

Apakah Anda mengerti tentang tujuan dari vaksinasi Covid-19?

Tabel 4 Distribusi Frekuensi *Pre Test*

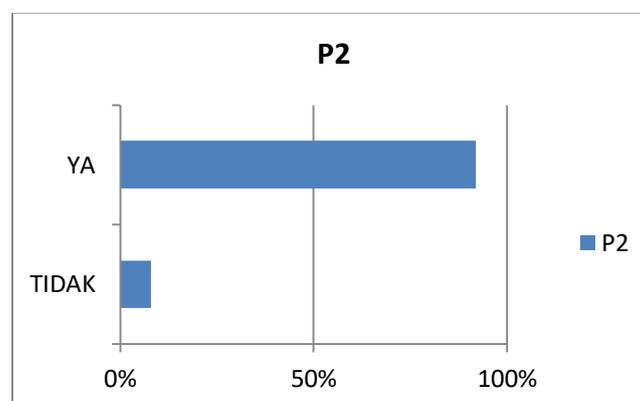
Apakah Anda mengerti tentang tujuan dari vaksinasi Covid-19?	Frekuensi (n)	Persen (%)
Tidak Mengerti	15	60%
Mengerti	10	40%
Total	25	100 %



Gambar 4. Diagram *Pretest* Tujuan vaksin

Tabel 5 Distribusi Frekuensi *Post Test*

Apakah Anda mengerti tentang tujuan dari vaksinasi <i>Covid-19</i> ?	Frekuensi (n)	Persen (%)
Tidak Mengerti	2	8%
Mengerti	23	92%
Total	25	100 %



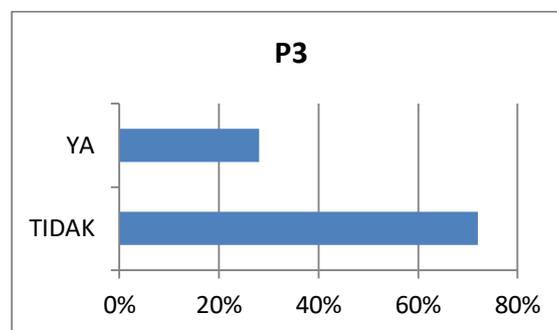
Gambar 5. Diagram *Posttest* Tujuan vaksin

Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa pada pertanyaan nomor 2 mengenai tujuan dari vaksinasi *Covid-19* pada lansia sebelum diberikan penyuluhan kesehatan sebanyak 15 responden (60%) belum mengerti tentang pengetahuan dari tujuan diberikannya vaksinasi *Covid-19* dan perlu diberikan penjelasan yang lebih mendalam untuk mengedukasi ke lansia, akan tetapi setelah diberikan penyuluhan kesehatan terhadap seluruh lansia, hasil menunjukkan sebesar 23 lansia (92%) sudah mengerti tentang tujuan vaksinasi *Covid-19*.

Apakah Anda mengerti tentang manfaat mengikuti vaksinasi *Covid-19*?

Tabel 4 Distribusi Frekuensi *Pre Test*

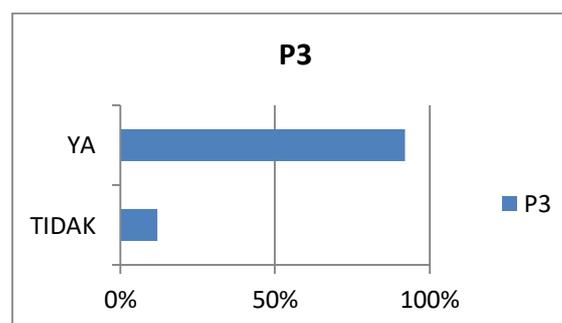
Apakah Anda mengerti tentang manfaat mengikuti vaksinasi <i>Covid-19</i> ?	Frekuensi (n)	Persen (%)
Tidak Mengerti	18	72%
Mengerti	7	28%
Total	25	100 %



Gambar 6. Diagram *Pretest* Manfaat mengikuti vaksin

Tabel 5 Distribusi Frekuensi *Post Test*

Apakah Anda mengerti tentang manfaat mengikuti vaksinasi <i>Covid-19</i> ?	Frekuensi (n)	Persen (%)
Tidak Mengerti	2	8%
Mengerti	23	92%
Total	25	100 %



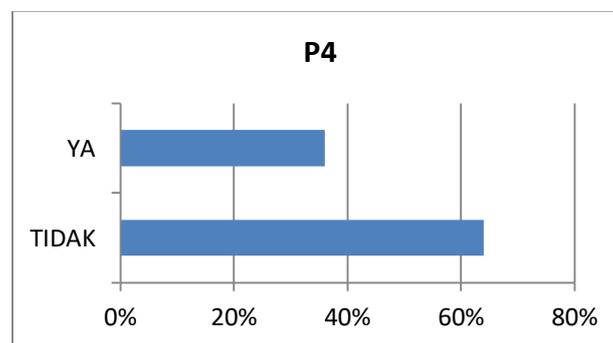
Gambar 7. Diagram *Posttest* Manfaat mengikuti vaksin

Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa pada pertanyaan nomor 3 mengenai manfaat mengikuti vaksinasi *Covid-19* pada lansia sebelum diberikan penyuluhan kesehatan sebanyak 18 responden (72%) belum mengerti tentang pengetahuan dari manfaat mengikuti vaksinasi *Covid-19* akan tetapi setelah diberikan penyuluhan kesehatan terhadap seluruh lansia, hasil yang sangat baik menunjukkan sebesar 23 lansia (92%) sudah mengerti tentang manfaat mengikuti vaksinasi *Covid-19*.

Apakah Anda mengerti tentang bahaya terkena *Covid-19*?

Tabel 4 Distribusi Frekuensi *Pre Test*

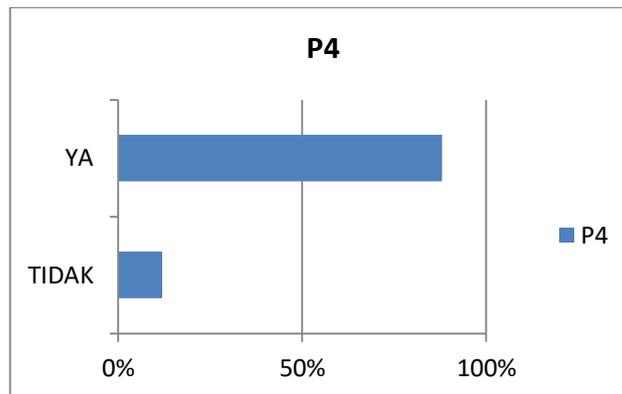
Apakah Anda mengerti tentang bahaya terinfeksi virus <i>Covid-19</i> ?	Frekuensi (n)	Persen (%)
Tidak Mengerti	16	64%
Mengerti	9	36%
Total	25	100 %



Gambar 8. Diagram *Pretest* Bahaya terkena covid-19

Tabel 5 Distribusi Frekuensi *Post Test*

Apakah Anda mengerti tentang bahaya terinfeksi <i>Covid-19</i> ?	Frekuensi (n)	Persen (%)
Tidak Mengerti	3	12%
Mengerti	22	88%
Total	25	100 %



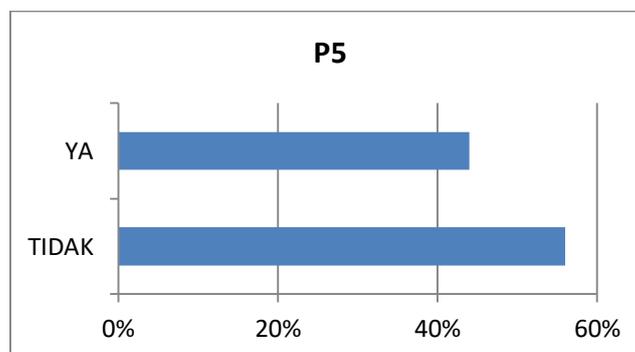
Gambar 9. Diagram *Posttest* Bahaya terkena covid-19

Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa pada pertanyaan nomor 4 mengenai bahaya terinfeksi virus *Covid-19* sebelum diberikan penyuluhan kesehatan pada lansia sebanyak 16 responden (64%) belum mengerti tentang pengetahuan dari bahaya terinfeksi virus *Covid-19* akan tetapi setelah diberikan penyuluhan kesehatan terhadap seluruh lansia, efek yang ditimbulkan sangat baik dengan ditunjukkan sebesar 22 lansia (88%) sudah mengerti bahaya terinfeksi virus *Covid-19*.

Apakah Anda bersedia mengikuti vaksinasi *Covid-19*?

Tabel 4 Distribusi Frekuensi *Pre Test*

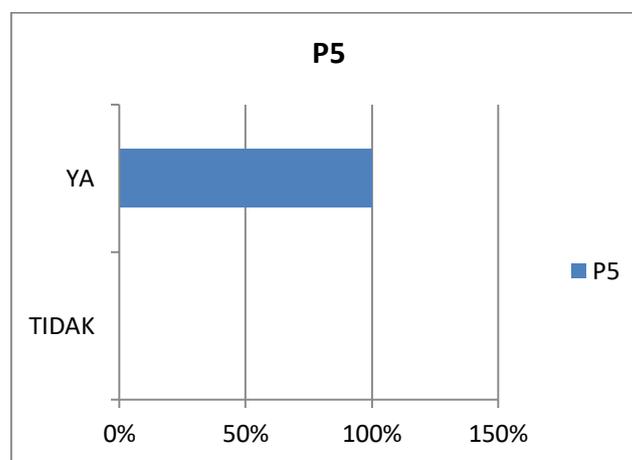
Apakah Anda bersedia mengikuti vaksinasi <i>Covid-19</i> ?	Frekuensi (n)	Persen (%)
Tidak Bersedia	14	56%
Bersedia	11	44%
Total	25	100 %



Gambar 10. Diagram *Pretest* kesedian mengikuti Vaksin

Tabel 5 Distribusi Frekuensi *Post Test*

Apakah Anda bersedia mengikuti vaksinasi <i>Covid-19</i> ?	Frekuensi (n)	Persen (%)
Tidak Bersedia	0	0%
Bersedia	25	100%
Total	25	100 %



Gambar 11. Diagram *Posttest* Kesediaan mengikuti vaksin

Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa pada pertanyaan nomor 5 mengenai ketersediaan lansia mengikuti vaksinasi *Covid-19* sebelum diberikan penyuluhan kesehatan sebanyak 14 responden (72%) memberikan *statement* bahwa tidak bersedia mengikuti vaksinasi *Covid-19* akan tetapi setelah diberikan penyuluhan kesehatan terhadap seluruh lansia, hasil menunjukkan sebesar 25 lansia (100%) sudah bersedia untuk mengikuti vaksinasi *Covid-19*.

## KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai vaksinasi *Covid-19* adalah salah satu upaya untuk membantu pemerintah dalam memberikan edukasi tentang penanggulangan *Covid-19* yang saat ini telah menjadi pandemic melalui protokol kesehatan lainnya yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Vaksinasi *Covid-19* akan memiliki dampak baik lainnya untuk meningkatkan kualitas hidup lansia dan yang terpenting adalah memutus rantai penularan *Covid-19*. Penyuluhan kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan minat lansia untuk kesediaan mengikuti vaksinasi *Covid-19*. Responden yang berhasil divaksinasi yaitu sejumlah 25 responden.

## DAFTAR PUSTAKA

Safrizal. dkk. (2020). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19*. Tim Kerja Kementerian dalam Negeri.

Bender, dkk. (2020). *Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Sekolah*. Education Unicef NYHQ.

<https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/lt5f5719c109642/nprt/lt50ed19c5aced0/keputusan-presiden-nomor-18-tahun-2020>

<https://jdih.setneg.go.id/viewpdfperaturan/P18937/Salinan%20Keppres%20Nomor%2018%20Tahun%202020>

<https://covid19.go.id/p/berita/ketua-komite-kpcpen-airlangga-hartarto-30-juta-dosis-vaksin-tiba-akhir-tahun-2020>